

**IMPLEMENTASI *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
(CTL) MELALUI KEGIATAN MANASIK HAJI DALAM
PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VI DI MIS NU AL-
UTSMANI KAJEN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

ZIDNA FARHANA
NIM 2321170

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**IMPLEMENTASI *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
(CTL) MELALUI KEGIATAN MANASIK HAJI DALAM
PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VI DI MIS NU AL-
UTSMANI KAJEN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zidna Farhana

NIM : 2321170

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“Implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) melalui kegiatan manasik haji dalam pembelajaran fiqih kelas VI di MIS NU Al-Utsmani Kajen”** ini benar-benar karya sendiri bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku. Baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 5 Maret 2025


Zidna farhana
2321170

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Zidna Farhana

NIM : 2321170

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Implementasi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) melalui Kegiatan Manasik Haji sebagai pendekatan pembelajaran fiqh ibadah haji siswa kelas VI di MIS NU Al-Utsmani Kajen.

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 05 Maret 2025

Pembimbing



Nunung Hidayati, M.Pd
NIP. 199312122023212042



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : Zidna Farhana
NIM : 2321170
Judul : Implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) melalui kegiatan manasik haji dalam pembelajaran fiqih kelas VI di MIS NU Al-Utsmani kajen.

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jum'at, 14 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Dian Rif'iyati, M.S.I

NIP. 198301272018012001

Penguji II

Muhammad Mufid, M.Pd.I

NIP. 198703162019031005

Pekalongan, 17 Maret 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi kesempatan dan kemudahan di setiap kesulitan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Dengan rasa syukur peneliti persembahkan karya ini kepada:

1. Allah SWT yang maha pemurah dan maha penolong. Dengan kasih sayang dan pertolong-Nya, saya dapat menyelesaikan studi ini meskipun di tengah berbagai kesibukan dan tantangan yang menyertai.
2. Pintu surga dan cinta pertamaku, Ibu dan bapak sebagai cahaya dalam setiap langkah hidupku, yang dengan doa, kasih sayang, dan pengorbanan tiada henti membimbingku mencapai titik ini. Terima kasih atas segala cinta, kesabaran, dan dukungan yang tak terbatas. Setiap butiran keringat dan doa yang kalian panjatkan menjadi kekuatan bagiku untuk terus berjuang.
3. Kakak dan adik (Alifatun Nadhifah, Nubdhatul Karomah, M Sitir Pranotoati) terima kasih atas doa, dukungan, semangat dan kebersamaan yang tak ternilai harganya. Dalam setiap langkah perjuangan ini kalian adalah sumber kekuatan yang menguatkan dan kebahagiaan yang menenangkan.
4. Keluarga besar Al-Kaff, kalian adalah akar yang menguat, dahan yang menaungi, dan cahaya yang menerangi langkahku. Semoga keberhasilan ini menjadi keberhasilan bersama yang membawa kebermanfaatannya seluas samudra.

5. Ibu Nunung Hidayati, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas kesabaran, dedikasi, serta ilmu yang telah diberikan. bimbingan dan motivasi dari ibu dosen menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik saya, Semoga ilmu yang saya dapatkan bermanfaat dan menjadi amal jariyah bagi ibu dosen tercinta.
6. SR Batik Pekalongan dan team, Terima kasih telah menjadi sosok pendukung dalam perjalanan Peneliti menyelesaikan studi. Semoga kebaikan dan ilmu yang telah bapak atau ibu serta rekan-rekan bagikan menjadi keberkahan dan amal jariyah yang terus mengalir. Tanpa bantuan dan pengertian dari kalian tentunya perjalanan saya tidak semudah ini.
7. Nur Avihani sahabat terkasih, terima kasih atas segala doa, dukungan dan semangat yang tak pernah pudar. Kehadiranmu dalam perjalanan ini menjadi anugerah yang luar biasa, memberikan kekuatan di saat sulit dan kebahagiaan di setiap langkah.
8. Teman-teman KKN Kolaborasi 133, terima kasih atas setiap momen yang telah kita lalui bersama selama 45 hari yang begitu berarti. Dalam perjalanan ini, kita bukan hanya berbagi tugas dan tanggung jawab, tetapi juga menciptakan keluarga baru, kenangan indah serta pembelajaran yang bermakna. Pengalaman ini menjadi bagian dari perjalanan hidup yang tak terlupakan.
9. Almamater tercinta, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat dimana mimpi-mimpi tumbuh, ilmu dipupuk dan karakter ditempa.

10. Zidna Farhana, ya !!! untuk diri sendiri, terima kasih telah bertahan sejauh ini menjalani setiap tantangan dengan tetap berdiri kokoh meski jalan yang ditempuh tak selalu mudah. Aku bangga pada diri sendiri yang mampu menyeimbangkan banyak peran, berjuang di tengah kesibukan, menghadapi segala rintangan dan tetap melangkah tanpa menyerah.



MOTTO

"Haji itu bukan hanya sekedar menunaikan rukun Islam yang kelima, melainkan juga untuk memperbaiki diri, memperkuat iman, dan menumbuhkan kesabaran."

Habib Thohir Alkaff

"Haji adalah investasi terbaik untuk masa depan, yang tidak hanya memberikan keutamaan di akhirat, tapi juga memperbaiki kehidupan di dunia ini."

Farid Okbah



ABSTRAK

Farhana, Zidna, 2025, Implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) melalui kegiatan manasik haji dalam pembelajaran fiqih kelas VI di MIS NU Al-Utsmani Kajen. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Nunung Hidayati, M.Pd.

Kata Kunci: *Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL), Manasik haji, Pembelajaran fiqih ibadah haji.*

Penelitian ini membahas implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) melalui kegiatan manasik haji dalam pembelajaran fiqih ibadah haji kelas VI di MIS NU Al-Utsmani Kajen. Metode pembelajaran konvensional yang masih berfokus pada hafalan menyebabkan siswa kesulitan memahami konsep abstrak. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana implementasi pembelajaran CTL melalui kegiatan manasik haji? 2) apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi CTL melalui kegiatan manasik haji? 3) apa saja elemen yang berperan dalam membentuk karakter dalam pembelajaran CTL melalui kegiatan manasik haji? Tujuan penelitian ini untuk menganalisis implementasi pembelajaran CTL dalam kegiatan manasik haji, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya, serta mengeksplorasi elemen pembentuk karakter yang muncul dalam proses pembelajaran tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data primer diperoleh dari guru fiqih dan siswa kelas VI sedangkan sumber data sekunder yaitu penelitian yang relevan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, teknik, waktu. Sedangkan analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama* implementasi pembelajaran CTL melalui kegiatan manasik haji terdiri dari tiga tahap utama yaitu 1) Perencanaan meliputi: sosialisasi kegiatan, pelatihan bersama, pembagian seragamisasi. 2) Pelaksanaan mempraktikkan rukun, wajib dan sunnah haji meliputi ihram, wukuf di Arafah, mabit di Muzdalifah, melempar jumrah, tahallul awal, tawaf, sa'i, tahallul akhir. Pada tahap ini terhadap penyederhanaan jumlah tawaf dan sa'i yang seharusnya tujuh kali menjadi tiga kali. 3) Evaluasi yang meliputi: observasi, tanya jawab, dan umpan balik. *Kedua*, Faktor pendukung diantaranya peran aktif siswa, bimbingan guru serta koordinasi yang baik sedangkan penghambat kurangnya perencanaan, metode konvensional, dan keterbatasan fasilitas. *Ketiga*, elemen yang berperan dalam pembentukan karakter diantaranya: keimanan, pengalaman, pembiasaan, pemahaman rasional, emosional, fungsional dan keteladanan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanairrahim.

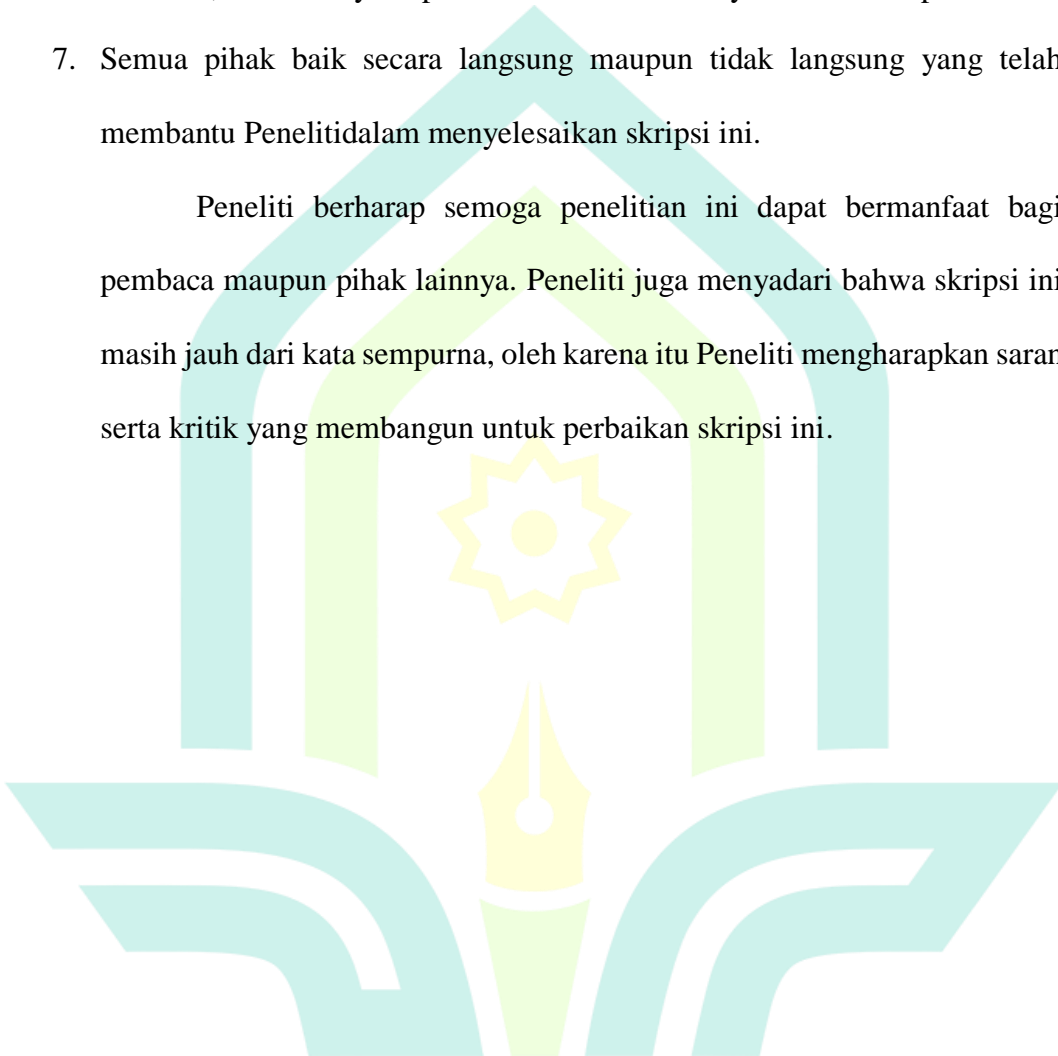
Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah serta bimbingan-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) MELALUI KEGIATAN MANASIK HAJI DALAM PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VI DI MIS NU AL-UTSMANI KAJEN”**. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan, bantuan dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku Ketua Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Nunung Hidayati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepala Madrasah dan Guru MIS NU Al-Utsmani kaje, Kabupaten Pekalongan yang telah mengizinkan dan membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak, ibu beserta keluarga tersayang yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

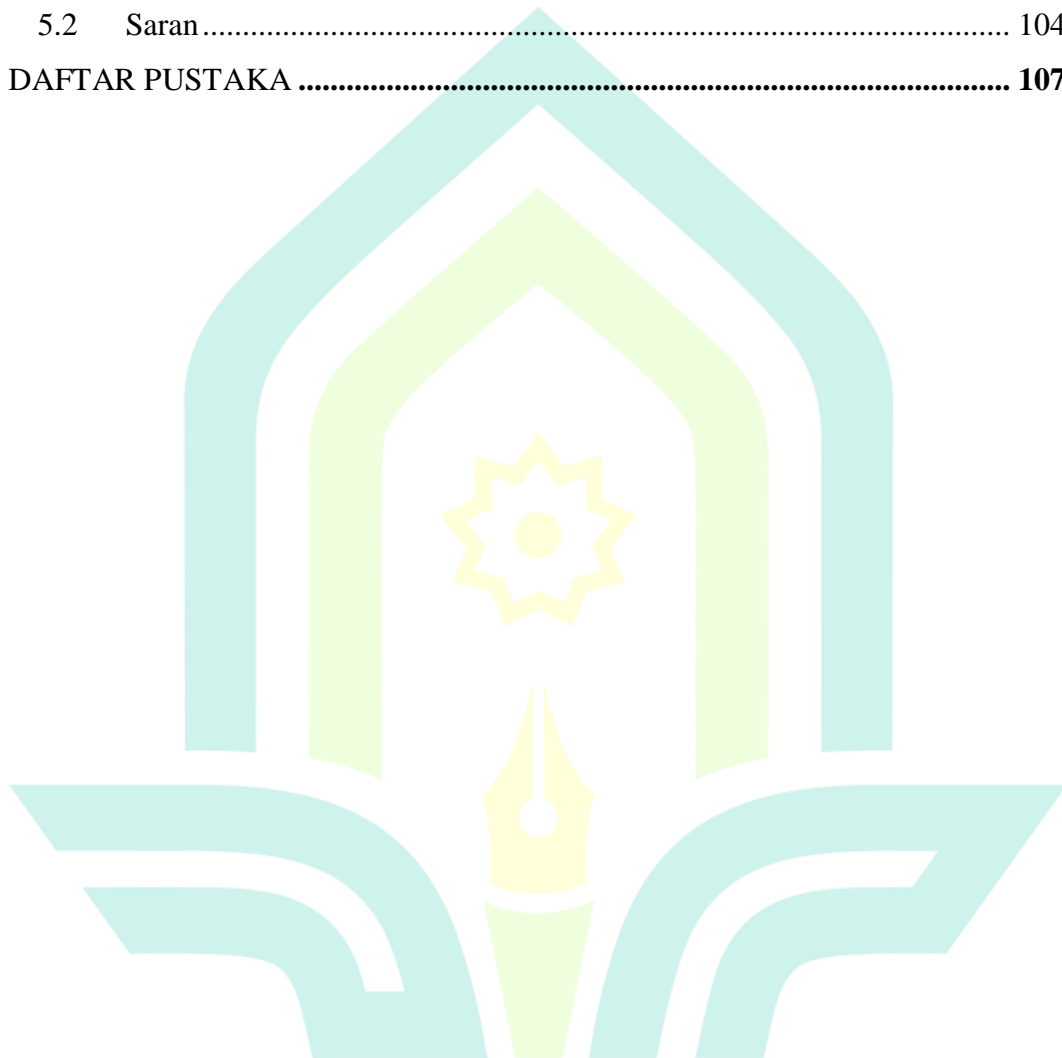
Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak lainnya. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu Peneliti mengharapkan saran serta kritik yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Pembatasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Penelitian.....	7
1.6. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik.....	9
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	38
2.3 Kerangka Berpikir	42
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1. Desain Penelitian.....	45
3.2. Fokus Penelitian	46
3.3. Sumber Data	46
3.4. Teknik pengumpulan data	47
3.5. Teknik Keabsahan Data.....	50

3.6. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Hasil Penelitian.....	55
4.2 Pembahasan	88
BAB V PENUTUP	103
5.1 Kesimpulan.....	103
5.2 Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	107



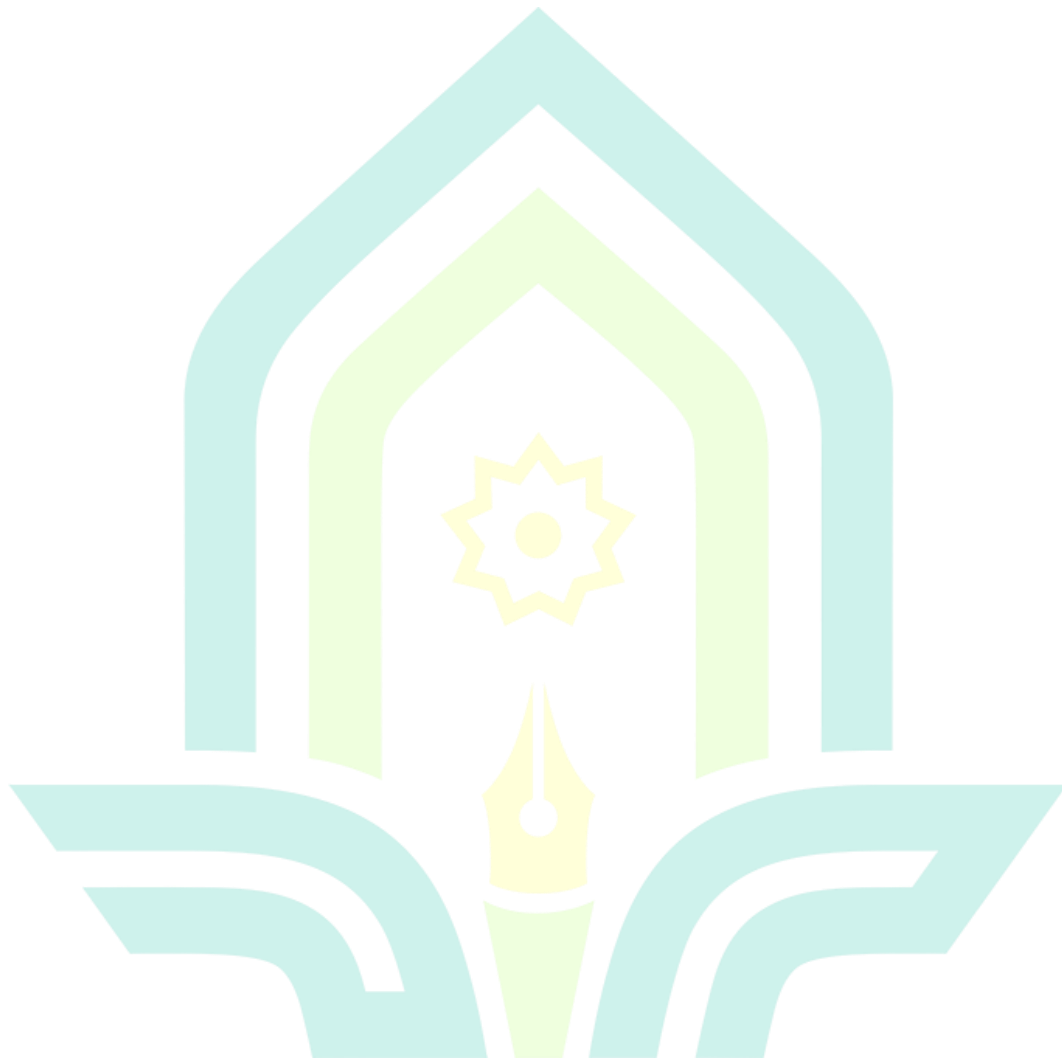
DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka berfikir	44
----------------------------------	----



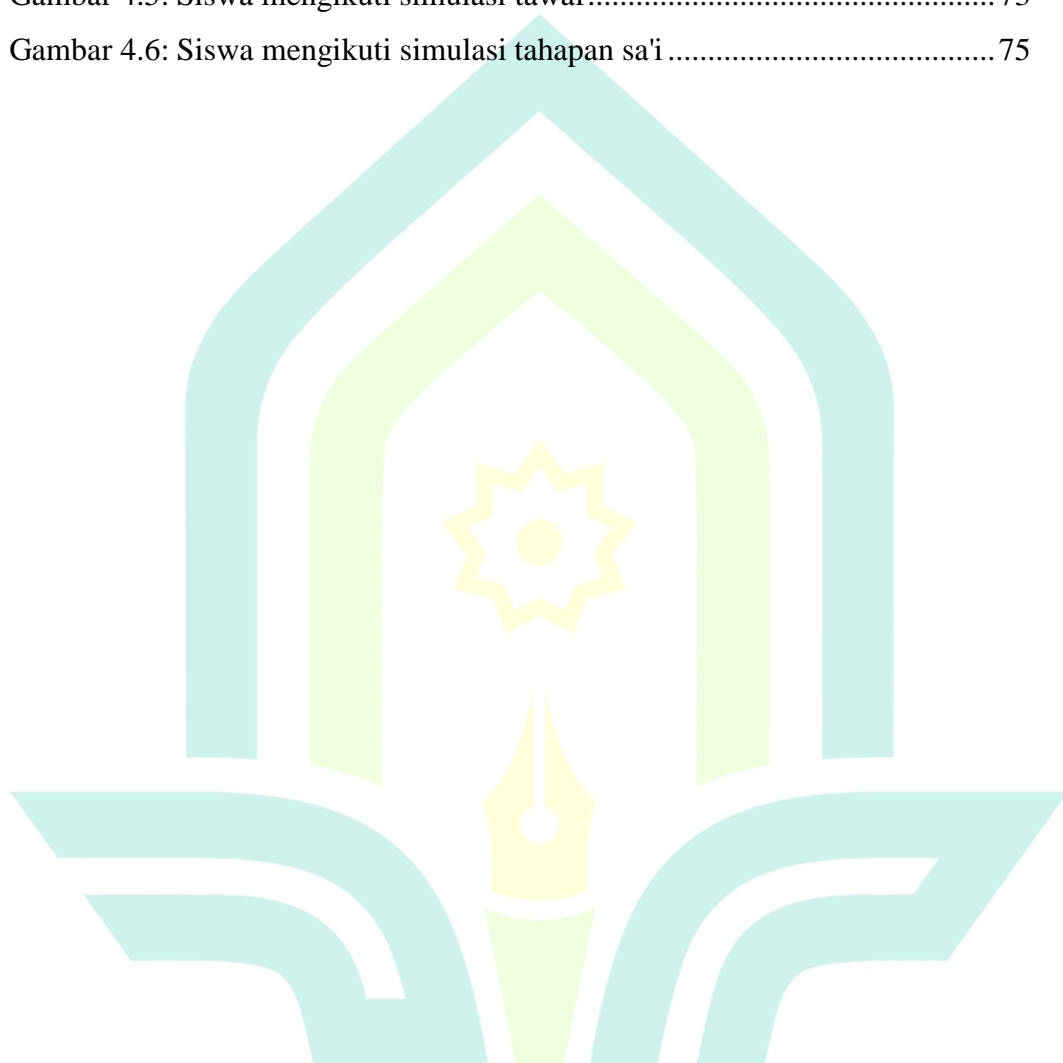
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Tenaga Pendidik dan kependidikan MIS NU Al-Utsmani Kajen ...	59
Tabel 4.2: Data Peserta didik MIS NU Al-Utsmani	59
Tabel 4.3: Sarana MIS NU Al-Utsmani Kajen	60
Tabel 4.4: Prasarana MIS NU Al-Utsmani Kajen	60



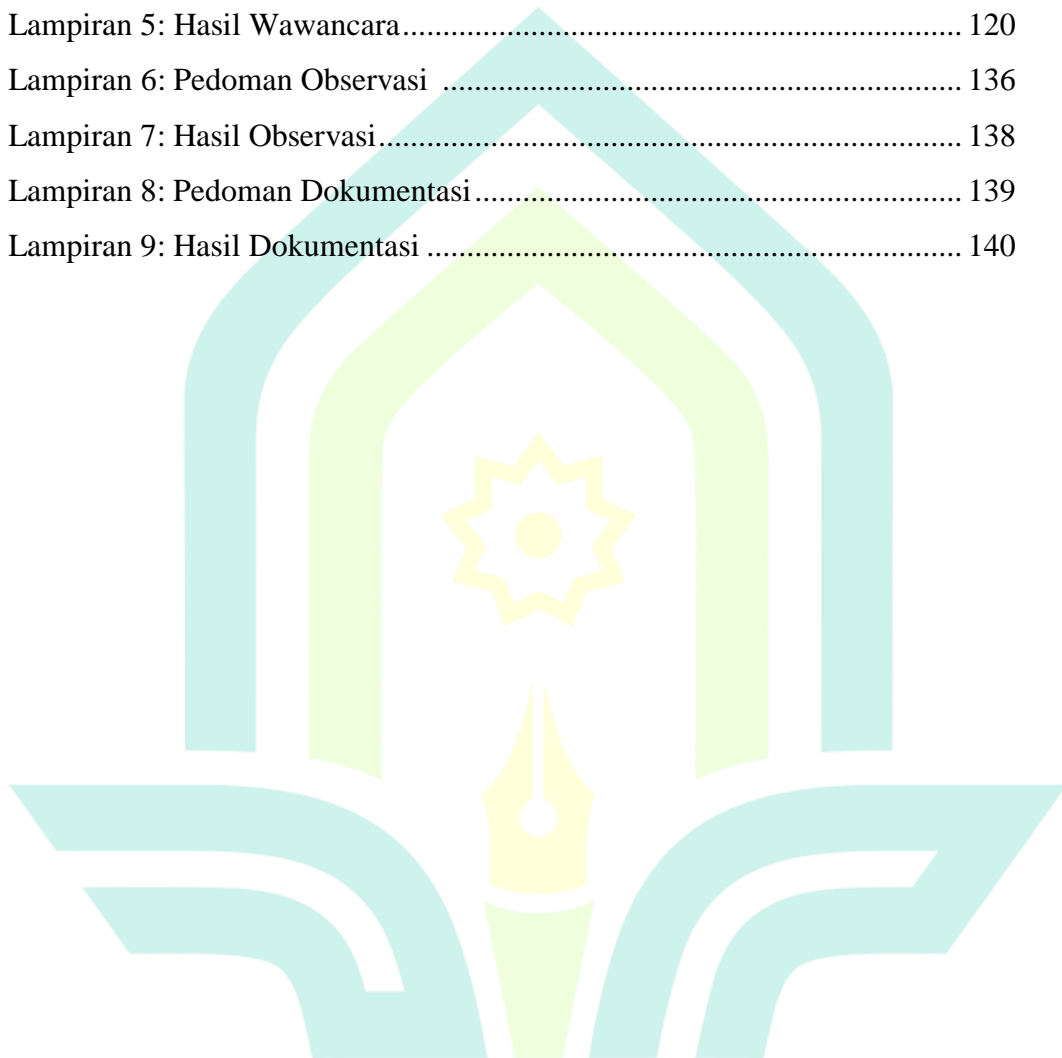
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1: Pembagian Seragam kegiatan manasik haji	65
Gambar 4.2: Siswa mengikuti simulasi ihram	70
Gambar 4.3: Siswa mengikuti simulasi Mabit Mudzalifah.....	71
Gambar 4.4: Siswa mengikuti simulasi melempar jumrah	72
Gambar 4.5: Siswa mengikuti simulasi tawaf.....	73
Gambar 4.6: Siswa mengikuti simulasi tahapan sa'i	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup.....	111
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian	112
Lampiran 3: Surat Telah Melaksanakan Penelitian	113
Lampiran 4: Pedoman Wawancara	114
Lampiran 5: Hasil Wawancara.....	120
Lampiran 6: Pedoman Observasi	136
Lampiran 7: Hasil Observasi.....	138
Lampiran 8: Pedoman Dokumentasi.....	139
Lampiran 9: Hasil Dokumentasi	140



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Rendahnya tingkat pemahaman siswa menjadi masalah utama dalam proses pembelajaran di sekolah, Hal ini tercermin dari rata-rata pencapaian hasil belajar yang masih dibawah standar. Kondisi ini dilatarbelakangi oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional serta kurang memperhatikan kebutuhan siswa dalam memahami cara belajar yang efektif. Pendekatan yang diterapkan oleh guru cenderung berfokus pada peran guru (*teacher centered approaches*) sebagai pusat pembelajaran dengan metode ceramah. Sehingga mendorong siswa tidak responsif dan kurang inisiatif untuk mengembangkan diri secara mandiri. Pada fase ini, pembelajaran yang diterima oleh siswa berfokus pada penguasaan materi hafalan dari berbagai topik bahasan tanpa disertai pemahaman yang mendalam terkait materi yang diajarkan. Akibatnya, pengetahuan yang mereka miliki sulit untuk diaplikasikan dalam menghadapi situasi kehidupan sehari-hari (Adim et al., 2020).

Sebagai pendidik, guru memiliki peran penting dalam memastikan kelancaran proses belajar mengajar agar dapat terlaksana secara optimal. Profesionalisme guru tidak hanya diukur dari kemampuannya dalam menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan, tetapi juga dinilai dari kemampuannya dalam menyampaikan pembelajaran dengan pendekatan yang menarik dan bermakna bagi siswa. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua unsur

penting, yaitu aspek pembelajaran yang diajarkan serta pendekatan yang diterapkan oleh guru pembelajaran (Septiani et al., 2020).

Proses pembelajaran adalah bagian inti pendidikan formal di sekolah yang melibatkan hubungan antar komponen (Hazmi, 2019). Proses pembelajaran yang terjadi tidak terbatas pada teori, tetapi juga pemahaman mengenai implementasinya dalam kondisi nyata. Maka dari itu, proses pembelajaran seharusnya tidak hanya berisi hal-hal sederhana seperti hafalan, Namun juga memerlukan pemahaman yang lebih kompleks seperti analisis, penerapan, dan sintesis. Keadaan ini sesuai dengan prinsip pembelajaran yang menekankan bahwa belajar tidak sebatas menghafal, melainkan mengembangkan pemahaman atau memperluas pengetahuan dengan pengalaman. Dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran, guru hendaknya mampu merancang model pembelajaran yang mencakup peningkatan kemampuan berpikir, sikap dan keterampilan fisik siswa. Hal ini bertujuan agar siswa tidak merasa terbebani oleh banyak nya materi hafalan (Utaminingtyas, 2020).

Membangun pemahaman fiqih merupakan salah satu aspek dalam pendidikan agama Islam yang bertujuan membimbing siswa untuk mengenal, memahami, serta menghayati ajaran agama islam, khususnya dalam pelaksanaan ibadah sehari-hari yang menjadi tuntunan hidup (*way of life*) (Saputra, 2022). Pembelajaran fiqih di tingkat sekolah dasar belum terealisasi sebagai mana mestinya, proses belajar hanya terbatas pada transfer informasi berupa hafalan, menulis catatan dan tugas buku pelajaran. Banyak siswa menganggap pembelajaran fiqih kurang menarik, membosankan dan sulit dipahami, terutama

pada materi yang bersifat abstrak seperti bab haji. Siswa sering mengalami kesulitan memahami rangkaian ibadah haji hanya melalui buku bacaan saja, karena pada usia sekolah dasar mereka masih dalam proses berpikir rasional di mana mereka memahami sesuatu berdasarkan fakta yang mereka lihat secara langsung. Untuk mengatasi hambatan tersebut, Pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan kegiatan manasik haji dapat menjadi Solusi efektif. Kegiatan ini membantu siswa memahami rangkaian proses ibadah haji dengan baik karena memberikan pengalaman belajar secara langsung (Yasin et al., 2024).

Pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang menganggap bahwa cara belajar anak lebih optimal jika lingkungan pembelajaran dirancang melalui proses alami. Maknanya, pembelajaran menjadi efisien jika anak aktif “melakukan” serta “mengalami” sendiri tentang hal yang sedang dipelajari bukan hanya “mengetahuinya” (Mei et al., 2020). Dalam pendekatan ini, pembelajaran bukan hanya mengalihkan informasi dari guru ke siswa, Namun juga memastikan siswa dapat memahami makna hal yang sedang dipelajari. Sehingga, pendekatan pembelajaran lebih diutamakan daripada hanya mengejar nilai akhir (Azmir & Yolanda, 2021). Dalam pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) siswa akan memahami makna dan menyadari apa yang dipelajari berguna bagi kehidupannya kelak (Kadir, 2013). Pembelajaran kontekstual ini dikembangkan oleh John Dewey tahun 1918 menjadi sebuah

pendekatan kurikulum dan metode pengajaran yang berfokus pada pengalaman serta minat siswa (Hakim et al., 2023).

Dalam pembelajaran kontekstual, belajar tidak hanya menghafal, melainkan proses merekonstruksi pengetahuan berdasarkan pengalaman yang mereka miliki, semakin banyak pengalaman yang didapat maka semakin banyak pula pengetahuan yang mereka miliki (Hamruni, 2015). Menurut pemikiran Bettye P. Smith menjelaskan pembelajaran kontekstual adalah pendekatan dalam pembelajaran yang membantu guru dalam menghubungkan materi dengan kondisi nyata (Guci, 2018). Dengan demikian proses belajar menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah proses menghubungkan konten yang dipelajari dengan kenyataan hidup. Proses pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat menerapkan pemahaman dan keterampilan mereka untuk menyelesaikan masalah yang bersifat simulatif ataupun nyata (Sutinah, 2013).

Di MIS NU Al Utsmani Kajen, kegiatan manasik haji telah menjadi salah satu agenda rutin yang dilaksanakan setiap tahunnya bagi siswa kelas VI. Kegiatan yang berkolaborasi dengan LP Ma'arif NU Kabupaten Pekalongan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada siswa kelas VI dalam memahami tata cara pelaksanaan ibadah haji. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru dan siswa kelas VI di MIS NU Al-Utsmani Kajen, kegiatan ini dirancang sebagai bagian dari pendekatan pembelajaran fiqih berbasis pengalaman nyata untuk membantu siswa dalam memahami rangkaian

ibadah haji yang bersifat abstrak. Melalui kegiatan manasik haji siswa diajak untuk mempraktikkan rangkaian ibadah haji yang selama ini telah dipelajari secara teoritis di kelas, mulai dari rukun dan wajib haji seperti: tawaf, Sa'i, wukuf di Arofah hingga tahallul.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, peneliti ingin menyajikan fakta yang menganggap bahwa pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat dijadikan pendekatan yang dapat membantu siswa untuk memahami dan menerapkan pemahaman terhadap rangkaian ibadah haji. Oleh karena itu Peneliti akan menyajikan penelitian berjudul "Implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) melalui kegiatan manasik haji dalam pembelajaran fiqih kelas VI di MIS NU Al-Utsmani Kajen"

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa terkait materi ibadah haji disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dimana guru hanya menggunakan metode ceramah sebagai pendekatan utama.
2. Proses pelaksanaan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) melalui kegiatan manasik haji dalam pembelajaran fiqih.
3. Berbagai faktor yang dapat mendukung maupun menghambat efektivitas pembelajaran.
4. Pembentukan karakter siswa melalui *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada, berikut adalah batasan-batasan masalah yang dapat diterapkan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini akan mendeskripsikan implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) melalui kegiatan manasik haji dalam pembelajaran fiqih di MIS NU Al-Utsmani Kajen.
2. Penelitian ini dibatasi pada MIS NU Al-Utsmani Kajen, sehingga temuan mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke sekolah lain dengan konteks yang berbeda.
3. Penelitian ini dibatasi siswa kelas VI di MIS NU Al-Utsmani Kajen.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) melalui kegiatan manasik haji dalam pembelajaran fiqih kelas VI di MIS NU Al-Utsmani Kajen?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) melalui kegiatan manasik haji?
3. Apa saja elemen yang berperan dalam membentuk karakter siswa dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)?

1.5. Tujuan Penelitian

Memperhatikan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis proses implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) melalui kegiatan manasik haji dalam pembelajaran fiqh kelas VI di MIS NU Al-Utsmani Kajen.
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) melalui kegiatan manasik haji.
3. Untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan elemen-elemen yang berperan dalam membentuk karakter siswa dalam implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) melalui kegiatan manasik haji.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait setelah semua pertanyaan dijawab berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Berikut adalah poin yang dapat diambil sebagai manfaat dari penelitian tersebut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan keilmuan dibidang ilmu pendidikan agama islam tentang pembelajaran “implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) melalui kegiatan manasik haji dalam pembelajaran fiqh kelas VI di MIS NU Al-Utsmani Kajen.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang ibadah haji melalui pengalaman belajar langsung.

b. Bagi Guru

Sebagai pendidik dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan inovasi pembelajaran bagi siswa di MIS NU Al-Utsmani Kajen.

c. Bagi Peneliti

Memperkaya wawasan, pengetahuan serta pengalaman tentang “Implementasi implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) melalui kegiatan manasik haji dalam pembelajaran fiqih kelas VI di MIS NU Al-Utsmani Kajen.

d. Bagi Sekolah MIS NU Al-Utsmani Kajen

Temuan dari penelitian ini menggambarkan betapa pentingnya pembelajaran kontekstual atau *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan pemahaman siswa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) melalui kegiatan manasik haji dalam pembelajaran fiqih kelas VI di MIS NU Al-Utsmani Kajan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) melalui kegiatan manasik haji dalam pembelajaran fiqih kelas VI di MIS NU Al-Utsmani Kajan terdapat tiga tahapan yaitu: 1) Tahap Perencanaan meliputi a. sosialisasi kegiatan, b. pelatihan bersama, dan c. penyeragama. 2) Tahap Pelaksanaan. Tahap ini meliputi: a. ihram, b. wukuf di Arofah, c. Mabit di Muzdalifah, d. melempar jumrah, e. tawaf, f. tahallul awal, g. sa'i, h. tahallul tsani. 3) Tahap evaluasi yang meliputi: observasi, umpan balik dan tanya jawab untuk memastikan siswa mengikuti tahapam dengan benar sesuai tuntutan ibadah. Pada tahap evaluasi juga digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan pembelajaran di masa yang akan datang.
2. Penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam kegiatan manasik haji di MIS NU Al-Utsmani kajan didukung oleh peran aktif siswa, bimbingan guru, persiapan yang matang dan koordinasi yang baik. Namun terdapat kendala seperti kurangnya perencanaan, metode

konvensional, rendahnya kesadaran guru, kondisi siswa yang kurang mendukung, serta keterbatasan waktu dan fasilitas. Untuk mengatasinya, solusi yang dapat diterapkan meliputi perencanaan yang matang, pelatihan guru, metode belajar variative, kurikulum fleksibel, disiplin kelas, serta sistem monitoring antar siswa. Dengan solusi ini pembelajaran manasik haji dapat lebih efektif dan bermakna.

3. Penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam manasik haji di MIS NU Al-Utsmani Kajen membentuk karakter siswa melalui keimanan, pengalaman, pembiasaan, pemahaman rasional, emosional, fungsional, dan keteladanan. Siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga mengalami langsung praktik ibadah, menumbuhkan disiplin, kemandirian, dan kerja sama. Guru berperan sebagai teladan, membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini sejalan dengan teori konstruktivisme, behaviorisme, dan pembelajaran kontekstual, yang menekankan pengalaman, pembiasaan, dan pemodelan sebagai metode efektif.

5.2 Saran

Penelitian tentang implementasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) melalui kegiatan manasik haji dalam pembelajaran fiqih kelas VI di MIS NU Al-utsmani kajen, terdapat beberapa saran kepada beberapa pihak terkait sebagai pertimbangan yaitu:

1. Bagi guru

Guru diharapkan dapat mengoptimalkan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) dengan menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif terutama pada materi pembelajaran abstrak, membimbing siswa secara langsung dalam praktik manasik haji, serta memberikan refleksi yang membantu siswa memahami nilai spiritual dari setiap tahapan.

2. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung metode *contextual teaching and learning* (CTL), tidak hanya untuk materi haji tetapi untuk mata pelajaran lainnya. Selain itu, sekolah perlu memberikan pelatihan guru agar lebih inovatif dalam mengajar, menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan kontekstual, serta membangun kerja sama dengan orang tua dan masyarakat guna memperkaya pengalaman siswa.

3. Bagi siswa

Siswa hendaknya lebih aktif dalam mengikuti kegiatan manasik haji, memahami setiap tahapan dengan baik, serta mengamalkan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari agar pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga membentuk karakter yang lebih religious.

4. Bagi Penelitiselanjutnya

Bagi Penelitiselanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) secara lebih luas baik dalam pembelajaran fiqh maupun mata pelajaran yang lainnya. Selain itu, penelitian mendatang dapat mengeksplorasi serta menganalisis jangka panjang penggunaan metode ini bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Adim, M., Herawati, E. S. B., & Nuraya, N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Menggunakan Media Kartu Terhadap Minat Belajar IPA Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (JPFS)*, 3(1), 6–12. <https://doi.org/10.52188/jpfs.v3i1.76>
- Adji, T. P. (2024). Desain Penelitian Kualitatif. In *Metode Penelitian Kualitatif* (Cetakan Pe). Gita Lentera.
- Afiyah. (2021). Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Melalui Kegiatan Manasik Haji. *Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini (JP2KG AUD)*, 2(2), 83–96.
- Akbar, M., Tinggi, S., Tarbiyah, I., & Cirebon, T. (2023). *Pembelajaran Praktek Manasik Haji Terhadap Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Fikih Haji dan Umroh Undang-Undang Republik Indonesia No . 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab I mengajar menyangkut seorang pendidik dalam konteks mengupayakan terciptanya . 1*(1), 24–33.
- Ananda, D., Khotimah, H., Ibni, N. P., Utari, R. N., & Wismanto, W. (2024). Analisis Tentang Permasalahan Kekinian Yang Timbul Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 2(3), 52–60.
- Anwar, C. (2021). Kajian Literatur : Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Pada Materi Pendidikan Agama Islam. *Educasia*, 6(1), 13–30.
- Azmir, S., & Yolanda, N. S. (2021). Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) dalam Pembelajaran Operasi Bentuk Aljabar. *Ekasakti Educational Journal*, 1(1), 16–23. <http://ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/EEJ/article/view/165%0Ahttps://ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/EEJ/article/download/165/179>
- Bouti, R., Wantu, A. W., & Wantu, S. M. (2024). Implementasi Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas XI IPA SMA Negeri 7 Gorontalo Utara. *JRPP : Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 6395–6403.
- Cahyani, A. I. (2020). Pelaksanaan Haji Melalui Penerapan Formal Dalam Peraturan Haji Di Indonesia. *El-Iqthisadi : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum*, 1(2), 104. <https://doi.org/10.24252/el-iqthisadi.v1i2.11677>
- Darmalaksana, W. (2020). *Cara menulis Proposal Penelitian*. Fakultas Ushuluddin UIN sunan gunung diati.
- Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Alfathoni, M. A. M., Sriwahyuni, E., Ristiyana, R., Januarsi, Y., Wiratmo, P. A., Dasman, S., Mulyani, S., Agit, A., Shoffa, S., & Baali, Y. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*.
- Fauzan. (2023). *Implementasi Pendekatan Contextual Teaching And Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi Pada Kelas IX Di MTS Darul Ishlah Pamulang* (Vol. 7, Issue 2).

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Guci, F. H. (2018). *Implementasi Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Al Azhar 12 Rawamangun Jakarta* [UIN Syarif Hidayatullah Jakarta].
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/37935>
- Hakim, L., Thohir, M., & Manzilah, F. D. (2023). Pembelajaran PAI Berbasis Media Information and Communication Technologies Dengan Model Contextual Teaching and Learning di MAN 1 Lamongan. *An-Nizom*, 8(2), 1–10.
<https://ejournal.uinfabengkulu.ac.id/index.php/annizom/article/view/3932%0Ahttps://ejournal.uinfabengkulu.ac.id/index.php/annizom/article/viewFile/3932/3155>
- Hamruni. (2015). Konsep Dasar dan Implementasi Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, XII(2), 177–188.
- Hazmi, N. (2019). Tugas Guru Dalam proses Pembelajaran. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 2(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Kadir, Abdul. (2013). Konsep Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah. *Dinamika Ilmu*, 13(1), 17–38. http://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/dinamika_ilmu/article/view/20
- Mansir, F., & Purnomo, H. (2020). Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah. *AL-WIJDÂN Journal of Islamic Education Studies*, 5(2), 167–179. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v5i2.538>
- Mei, M. F., Baptis Seto, S., & Trisna Sero Wondo, M. (2020). Pembelajaran Kontekstual Melalui Permainan Kelereng Pada Siswa Kelas III SD Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian. *Jupika: Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Flores*, 3(2), 61–70.
<https://doi.org/10.37478/jupika.v3i2.669>
- Muharam, A., Mustikaati, W., Wulandari, A., Nurbaiti, N., & Prabowo, S. A. (2023). Implementasi Pendekatan Pembelajaran Kontekstual dan Konstruktivisme pada Kelas VI SDIT Cendekia. *Journal on Education*, 5(2), 1820–1825. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.822>
- Muhartini, Mansur, A., & Bakar, A. (2023). Pembelajaran Kontekstual dan Pembelajaran Probleme Based Learning. *Lencana : Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 4(2), 27–36.
<https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol4.no2.a6563>
- Munawaroh, H., & Ningsih, S. R. (2021). Peningkatan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Latihan Manasik Haji. *Journal of Early Childhood and Character Education*, 1(2), 211–226.
<https://doi.org/10.21580/joece.v1i2.8728>

- Nababan, D., & Sipayung, C. A. (2023). Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Model Pembelajaran (CTL). *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 825–837.
- Ponidi, Dewi, N. A. K., Trisnawati, Puspita, D., Kristin, M., Puastuti, D., Andewi, W., Anggraeni, L., Bernadhita, & Utami. (2021). *Model Pembelajaran Interaktif dan Efektif* (S. Abadi (ed.); Cetakan pe). Penerbit Adab.
- Rahman, Y. A., Hasan, I., Wage, & Sriyanto. (2024). Analisis Model Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Materi Haji : Pendekatan Filosofis. *Instructional Development Journal (IDJ)*, 7(2), 447–457.
- Randalele, C. E., Budi, B., & Nabu', D. D. (2024). Kontribusi Pemikiran John Dewey Mengenai Pembelajaran Berbasis Pengalaman Bagi Pendidikan Kristen Masa Kini. *PEADA': Jurnal Pendidikan Kristen*, 5(1), 89–101. <https://doi.org/10.34307/peada.v3i2.86>
- Ruwaida, H. (2019). Strategi Pembelajaran Fiqih Thaharah Di SDN Mundar Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 167. <https://doi.org/10.35931/am.v0i0.137>
- Sagala, S. (2017). *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Cetakan ke). Alfabeta.
- Saputra, M. N. A. (2022). *Implementasi Higher Orther Thinking Skills (Hots) Pada Pembelajaran Fikih Kelas XII Dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Di MA Darussalam Maguwoharjo Sleman*. UIN Sunan Kalijaga.
- Septiani, I., Lesmono, A. D., & Harimukti, A. (2020). Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan STEM Pada Materi Vektor Di Kelas X Mipa 3 SMAN 2 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika : FKIP Universitas Jember*, 9(2), 64–70.
- Shahbana, E. B., Kautsar farizqi, F., & Satria, R. (2020). Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 24–33. <https://doi.org/10.37755/jsap.v9i1.249>
- Styana, Q., & Nurhidayati, T. (2024). Strategi dan Model Inovasi Pembelajaran : Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Global. *JIEP : Journal Of Islamic Education and Pedagogy*, 01(02), 73–83.
- Sudaryana, B. (2019). *Metode Kualitatif*. Deepublish.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (Sofia Yustiyani Suryandari (ed.); 3rd ed.). ALFABETA.
- Sujana, A., & Sopandi, W. (2023). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Teori dan Implementasi*. Rajawali Pers.
- Sujiyati, S. (2021). Upaya peningkatan hasil belajar PAI dan budi pekerti pada materi ibadah haji dan umroh melalui media pembelajaran berbasis ketrampilan abad 21 (high order thinking skill/hots). *Al-Khos: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.62808/al-khos.v1i1.1>

- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder dan Tersier. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(3), 110–116.
- Suryana, E., Aprina, M. P., & Harto, K. (2022). Teori Konstruktivistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2070–2080. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.666>
- Susanti, Y. (2024). *EFEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI DALAM PRAKTEK*. 07, 65–78.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Susiloningsih, W. (2020). Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD Pada Mata Kuliah Konsep IPS Dasar. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 5(1), 57–66. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i1.89>
- Sutinah. (2013). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Operasi Penjumlahan Pecahan Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Siswa Kelas IV B MIN Kebonagung Imogiri Bantul*. UIN Sunan Kalijaga.
- Syukur, T. A. (2020). *pembelajaran Fiqih* (Hanafi (ed.); Cetakan I). Patju kreasi.
- Utamingtyas, S. (2020). Implementasi Problem Solving Berorientasi Higher Order Thinking Skill (HOTS) Pada Pembelajaran IPS sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, VII(2), 84–98.
- Utomo, K. B. (2018). Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 5(2), 145–156. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/331>
- Wahyuningtyas, P. (2024). *Implementasi Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas VI di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan*. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Yasin, M. N., Syuhud, & Muttaqin, A. I. (2024). Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Pembelajaran Kontekstual. *JRIP : Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 698–713.